№ 107. HARI SAPTOE 16 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
DI SOERAKARTA.
Pengarang
R. M. SOELEIMAN
DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZABRI.
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOSO
SOERAKARTA.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Pangeran Ario dan Temenggoeng Wiro Goeno (Tambo Mataram.)

Dalam tahoen 1638 Sulthan Agoeng doedoek diatas tachta keradjaan Mataram. Baginda ada beranak doea orang jang bernama Pengeran Alit dan Pengeran Arjo Peraboe Adi Mataram. Pengeran Ario anak jang boengsoe, tetapi meskipoen demikian ia diangkat oleh ajahnja mendjadi radja moeda, sebab ia seorang anak jang terdidik dan lagi anak permaisoeri baginda jang sangat dikasihi oleh baginda. Karena hal jang pertama itoe pantaslah pengeran itoe mendjadi ganti ajahnja kelak. Seperti kebanjakan anak2 radja di Modjopait, prins ini banjak benar kehendaknja dan djoega soeka mempergoenakan kekoeasaännja asal boleh sampai maksoednja.

Pengeran Ario baharoe beroemoer 18 tahoen dan bertabiat seperti jang diseboetkan diatas tadi. Ajahanda baginda ada mempoenjai perdana menteri jang sangat disajang, bernama Wiro Goeno dan jalah jang telah merasai sifat2 anak radja jang boeroek itoe.

Adapoen Temenggoeng Wiro Goeno ada mempoenjai seorang goendik jang bagoes benar dan sangat dikasihi oleh Temenggoeng itoe. Radja Moeda itoe djatoeh sajang pada goendik itoe, laloe mendjalankan akal memboedjoeknja soepaja ia pindah kedalam harem Pengeran Ario. Akal jang dilakoekannja itoe telah berhasil, sehingga Temenggoeng merasa sakit hati benar pada radja moeda itoe. Ia laloe bermoefakat dengan sahabat sahabatnja jang menjoeroeh ia mengadoekan hal ini pada baginda. Karena hal ini barang kali baginda akan mengangkat anak jang soeloeng mendjadi radja jang kemoedian boleh mendjadi radja dalam keradjaan Mataram.

Tiada berapa lamanja sesoedah terdjadi hal jang terseboet diatas itoe, datanglah waktoe jang baik oentoek mengadoe pada baginda. Tatkala baginda mendengar akan pengadoean itoe, ia sangat terkedjoet; sehingga 40 hari lamanja baginda tidak keloear2. Sesoedah itoe laloe Temenggoeng Wiro Goeno bersama sama dengan Pengeran Alit dipanggil oleh baginda oentoek mendengar poetoesan baginda.

Apa apa jang didengar mereka itoe lain sekali boenjinja dari pada jang disangkakan mereka itoe. Meskipoen radja moeda telah melakoekan hal jang tiada baik itoe, tetapi baginda tiada sekali kali bermaksoed akan menoeroenkan ia dari pada mendjadi radja moeda. Baginda mengatakan pada Temenggoeng itoe, bahasa ia sangat benar koerang hati2 melawan radja moeda. Kalau sekiranja nanti terdengar pada radja moeda tentoe kelak kalau ia telah mendjadi radja, ia akan membalas perboeatan ini. Apa apa jang telah dilakoekan oleh Pengeran Ario, jaitoe hanja akan menjampaikan napsoe anak moeda sahadja. Apakah hal ini tiada boleh dilakoekan oleh seorang anak radja. Tentoe boleh, soenggoehpoen perboeatan ini kalau dilakoekan oleh orang biasa sahadja ia akan dihoekoem mati. Apakah Temenggoeng itoe tiada ada berpikiran, bahasa ia telah beroemoer 80 tahoen. Apa goenanja goendik jang masih moeda itoe oentoeknja, terlebih baik kalau goendik itoe tinggal pada radja moeda. „Marilah sekalian ini kita loepakan. Kalau ada jang berani berkata kata tentang hal ini akan dihoekoem mati;" berkata Sulthan Agoeng: „Maksoednja kita loepakan, soepaja dapat sahaja menahan pembalasan anak saja seboleomnja saja meninggal atau sesoedah sahaja tiada didoenia ini."

Sesoedahnja mereka jang dipanggil itoe mendengar perkataan baginda. Dengan hati jang amat masjgoel kembalilah sekaliannja.

Soenggoehpoen pertjakapan ini dirahasiakan benar2, tetapi lama kelamaan petjah djoega kabarnja Pengeran Arijo poera2 sangat menjesal akan perboeatannja dan seolah olah ia tiada mengetahoei akan pertjakapan antara ajahnja dengan Temenggoeng. Ia laloe pergi mendapatkan iboenja jaitoe poeteri Penambahan Tjirebon. Ia ini sangat benar dikasihi oleh baginda. Maksoednja ia mendapatkan iboenja itoe, jaitoe akan meminta nasihat. Tatkala iboenja melihat anaknja datang itoe, laloe ia berkata kepadanja: „Mengapakah engkau kemari anak? Engkau akan meminta nasihat, seorang jang akan mendjoen djoeng tachta keradjaan kelak. Apakah engkau tiada mengetahoei bahasa hal ini soeatoe tanda jang boeroek kalau kamoe meminta nasihat pada kamoe. Baharoe dalam perkara jang demikian sahadja kamoe telah menoendjoekkan, bahasa engkau tiada dapat melawannja, apa poela dalam perkara jang besar2, barangkali kamoe tiada dapat melawannja.

Tatkala Pengeran Arjo medengar perkataan iboenja demikian itoe, ia laloe berbesar hati benar dan tiada takoet lagi. Djika sebenar benarnja ia ada dalam bahaja, tentoe iboenja tiada akan berkata seroepa itoe. Menoeroet pendapatannja, lebih baik ia tinggal diam sahadja, poera2 seperti ia tiada tahoe apa2 jang telah terdjadi, sedang dalam antara itoe ia memperhatikan sekalian pergerakan orang2 jang bermoesoeh dengan dia.

Semendjak tahoen 1631 ada beberapa orang Belanda jang telah ditahan diistana baginda. Prins itoe sangat sajang pada mereka itoe, demikian djoega orang2 Belanda itoe padanja. Soedah berapa lamanja Pengeran itoe dibawah pendjagaan mereka itoe dengan tiada mendapat bahaja soeatoe apapoen. Ia telah bertjampoer dengan mereka itoe, jaitoe semendjak ia baroe ber'oemoer 12 tahoen. Sebab itoe sajangnja pada mereka itoe sangat sekali.

Sesoedahnja 40 hari berselang baharoelah ajahanda baginda keloear lagi oentoek mendjatoehkan hoekoeman pada sekalian jang bersalah. Dalam persidangan itoe ada djoega Pengeran Arjo mengadap, seperti menoeroet 'adat dalam negeri itoe. Sesoedahnja baginda mendjatoehkan hoekoeman, laloe baginda berkata kepada anakanda baginda: Pangeran Arjo Praboe Adi Mataram, katakanlah padakoe orang jang lari meninggalkan toeannja".

Akan disamboeng.
TJAJA HINDIA.

KEAADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Loeloes oedjian bahasa Belanda. [aanvullingsexamen:]

Di Padang (Soematra sebelah barat).

1. A. D. Kansil 1e Inlandsche onderwijzer di Kota Radja (Atjéh.) H. I. S.

2. Mohamad Jasin gelar Datoek Padoeka Siradja, Inlandsche onderwijzer di Solok, (Soematra's Westkust). H. I. S.

3. Bernawi gelar Soetan radja Emas; Inlandsche onderwijzer di Fort de Kock: (Soematra's Westkust) H. I. S.

4. Ibrahim gelar Saidi, Inl. onderwijzer di Priaman di Betawi, Soematra's Westkust H. I. S.

1. Oesman, Inl. onderwijzer di Palembang. H. I. S.

2. Radén Martosoedirdjo, Inl. onderwijzer di H. I. S. (Buitenzorg.)

3. Mas Tisna di Brata, Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Buitenzorg.

4. Toebagoes Soeéb Sastradiwirja Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Pandéglang (Bantam).

5. Mas Wirjo Mihardja Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Pandégelang. (Bantam).

1. Di Bandoeng.

1. Mas Wirjasendjaja 1 ste Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Tjiandjoer (Prianger Regentschappen.)

2. Radén Moechles Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Tjirebon.

3. Atmadinata Inl. onderwijzer pada H. I. S. (1e school). di Bandoeng

4. Radén Abdoel Radjak, Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Poerwakarta (Batawi).

Di Magelang.

1. Manot alias Djajéng minarda Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Koetoardjo (Kedoe.)

2. Raden Doelrachim alias Jonas Djojoatmodjo, Inl. onderwijzer pada R. K. H. I. S. di Moentilan. (Kedoe).

3. Joannes Sidik alias Prawira Soemarta, Inl. onderwijzer pada R. K. H. I. S. di Moentilan (Kedoe).

4. Hubertus Soejoet alias Marta Soehardja, Inl. onderwijzer pada R. K. H. I. S. di Moentilan (Kedoe).

5. A. Rampen, wd. 1ste hulponderwijzer pada speciale school voor kinderen van Amboineesche militairen di Djokdjakarta.

6. Pius Soeradi alias Soerasoedirdja, Inl. onderwijzer pada Kepoetranschool di Djokdjakarta.

7. Armidjan alias Karta Hadi Soebrata, onderwijzer voor de Maleische taal pada Opleidingsschool voor Inl. ambtenaren di Magelang.

Di Semarang.

1. Raden Soetarta alias Raden Josowijoto, Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Pati (Semarang).

2. Rakiman alias Joedadihardja, Inl. onderwijzer pada H. I. S. (1e school) di Soerakarta.

3. Raden Radji, 1e Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Ambarawa (Semarang).

4. Mas Soedjana alias Mas Tjitrasoedjana, Inl. onderwijzer pada H. I. S. di Ambarawa (Semarang).

Di Malang (Pasoeroean).

1. Mas Rochkijadi alias Mas Sastropoespito 1e Inl. oderwijzer pada H. I. S. di Blitar (Kediri).

Tenaganja fabriek kapal di Japan. Lantaran terbit perang besar di Europa, berap matjam barang soedah tidak bisa dikasih datang di Japan. Kapal dagangpoen ada itoe barang jang soedah tidak bisa dikasih datang di Japan. Sakean lama Japan biasa beli sadja kapal dagang dari lain2 negeri, tetapi merika sekarang ada perloe pakai sendiri, berhoeboeng dengan itoe perang besar. Djoega fabriek kapal dagang di Europa soedah tidak bisa landjoetkan peroesoehan sebagaimana biasa dimasa ini. Dari itoe merika sekarang boleh dibilang soedah tidak bisa terima orang poenja pesenan.

Akan tetapi keadaan itoe ada sedang membawa banjak kebaikan bagi Japan. Dengan ambil ini ketika jang baik, fabriek2 kapal dagang di Japan soedah besarkan banjak tenaga peroesahannja kalau dipadoe diwaktoe beloem ada perang, tenaga peroesahan itoe di Japan sekarang ada 3 kali lebih besar. Seandainja dibikin kapal dagang jang moeat barang sadja, dalam satoe tahoen bisa bikin 200,000 ton, bila dipoekoel rata.

Kapal2 dagang jang sekarang lagi dibikin semoea ada baroe modelnja dan tegoe boeatannja. Bagoesnja itoe kapal2 dagang tidak kala dari jang boeatannja di Europa. Japan sakean lama telah beli banjak kapal dagang jang bekas dipakai, tetapi dari sebab kapal dagang jang boeatannja Japan ada sampai bagoes, maka orang poenja kepertjajaan poen tentoe akan bertambah atas kapal dagang jang boeatannja di Japan.

Tegesnja, soedah boleh dibilang bahwa kapal dagang jang terbikin di Japan mempoenjai kategoehan aken bikin perlajaran dimana mana tempat. Baroe ini poen Nippon Yusen Kaisha soedah boeka perlajaran antara Japan dan Selat. Panama di Amerika, dan kebanjakan kapal kapal jang dipake diitoe djoeroesan ada boeatan Japan. Djoega menoeroet tjatetan, orang orang jang mempoenjai kapal dagang di Japan semoea ada hatoer pesenan pada fabriek fabriek kapal di Japan. Pesenan jang soedah tertjatet dan jang aken dibikin rampoeng dalam doea tahoen ini sadja ada ampir 500,000 ton.

Akan tetapi kapal dagang tidak nanti berlajar zonder moeatannja. Kendati bisa dibikin kapal dagang jang tegoe, kaloe kakoerangan saudagar jang mempergoenakan itoe adalah pertjoema sadja. Boeat mempergoenakan kapal kapal dagang jang model baroe moesti ada soedagar soedagar jang model baroe. Mereka haroes loeaskan pekarangan dagang dan lebih djaoeh moesti mentjari pasar jang baroe. Dengan begitoe kakajahan negeri bisa ditambah.

Keadaan perdagangan tentoe akan berobah, sasoedah itoe perang besar dibikin dami Sys teem bea poen akan diroba. Kaloe soedah abis itoe perang besar, traoesa dikata dengan barang barang jang didagangkan, djalanan perlajaran poen tentoe akan direboet satoe sama lain antara negeri jang besar. Boeat memperbaiki loeka jang heibat dari peperangan, semoea negeri soedah tentoe moesti menoedjoe dalam hal itoe. Dari itoe sekarang kita moesti bersedia akan hadapkan pada itoe djeman bereboetan.

Japan betoel ada dapet banjak oentoeng dari itoe paprangan, tapi masih sedikit sekali, kaloe dipadoe dengan Amerika. Sebabnja maka Japan dapet oentoeng, jalah fihak jang maoe bersaingan, tjoema ada sedikit sadja, sedang seandainja ada banjak orang jang maoe bereboet, Japan tentoe soedah tida beroentoeng begitoe bogoes. Djoega kaloe itoe paprangan mendjadi brenti, negri negri jang sakean lama tinggal neutraal atawa jang berdiri sebagi negri neutraal soeda tida bisa dapet itoe kaoentoengan teroes dari paprangan.

Sebeloen terbit itoe prang besar, tenaga Japan boeat bikin kapal dagang ada ketjil sekali, kaloe dipadoe dengan negri negri di Europa. Dari itoe kita sekarang moesti menimbang tjara bagaimana haroes memadjoekan itoe peroesahan.

Teroetama kita haroes berichtiar tjara bagimana didapatkan barang2 materiaal dengan harga moerah. Boeat maksoed itoe bermoela moesti dibangoenkan fabriek besi. Paroesahan fabriek besi di Japan beloem madjoe betoel, sebab ada terlaloe mahal beanja boeat kasih masoek besi. Oempamanja, harganja 1 ton besi f 12. diloear negeri, kalau itoe barang dibawak ke Japan, pokohnja sadja mendjadi f 20. lebih, teritoeng onkost dan bea. Dengan memakai barang materiaal jang begitoe mahal, Japan tentoe tiada bisa bersaingan dengan loear negeri. Djoega moesti bikin sendiri pekakas dan perabot jang perloe dipakai didalam kapal.

Barang barang begitoe sekian lama Japan beli sadja dari lain lain negeri, tapi sekarang orang baroe moelai bikin di Japan. Kaloe diroba doea hal ini. Peroesahan fabriek kapal di Japan tentoe bisa madjoe djaoeh, hingga tida kala dari lain negri, demikian saorang Japan toelis dalem satoe soerat kabar Japan. *Kata Pertimbangan.*

Teboe kebakar. Pada hari 12 September 1916 djam 12 tengah hari taneman teboe desa Bogoran, kepoenjaännja Onderneming Bantoel soedah kebakaran abis, sebab dari angin ada sedikit keras, api teboe terbakar itoe terbang djatoeh diatap roemahnja W. desa Pedak, jang tidak berapa bjaoeh dari tempat teboe kebakar, roemahnja W. terseboet djoega abis dimakan api, Kasian.

Anak sapi berkaki doewa. Baroe baroe ini adalah saekor sapi beranak saekor pedet jang kakinja tjoema doea dibelakang, jang dimoeka tiada ada, kalau orang mahoe menjaksikan, bolehlah datang didesa Kwatangan (Bantoel). Djoega kalau orang maoe menjaksikan jang soedah besar, djoega ada; jaitoe di Petjinan Bantoel. Itoe lemboe doeloe dari desa Mandingan (Bantoel) abis dilahirkan laloe dibeli bangsa Tiong Hwa di Bantoel, sampe sekarang soedah dibilang nama lemboe.

Sobat kita tidak selamanja kekal. Samboengan D. K. No. 106.

Setelah setahoen dari pada itoe saja ada fikiran hendak mengetahoei kekoeatannja persobatan. Pada soeatoe hari saja datang keroemah sahabat jang I. Disitoe toean roemah ada koerang senang kedatangan saja, karena pakaian saja sengadja saja boeat serba boeroek. Moeka roman toean roemah ta'lagi kelihatan manis. Apa boleh boeat perdjalanan saja itoe memang disengadja. Setelah saja dipersilahkan doedoek diatas koersi dengan tjepat toean roemah bersabda: Hai, A! Ada perloe apa kau datang kemari? Adakah chabar jang penting? Djawab saja: Ma'aflah toean, kedatangan saja ini hendak mohon pertolongan kepada toean barang oeang f 0,50 oentoek membajar pindjaman saja jang telah lama beloem saja bajar. O! kata toean roemah. Ini waktoe ta'dapat mengaboelkan perminta'anmoe, harap djangan menesal, karena ta'ada oeang „ketjil".

Saja minta diri indar dari sitoe teroes menoedjoe kesobat ke II. Disitoe dapat balasan jang ta' enak. Teroes saja poelang dengan merasakan perdjalanan saja menjelidiki kekoeatannja persobatan. Orang jang telah saja selidiki itoe, saja hanggap petjah persobatannja.

Sahabat saja jang tinggal dilain negeri teroes saja tjoba kirim soerat kesana, jang maksoednja chabar kesoesahan diri saja. Itoe soerat ta'dibalas. Dikirim lagi maksoed chabar-selamat. Poen sama djoega. Tiga kali dikirimnja, ja sama djoega sadja. Empat kali ta'ada balasannja. Sekarang telah njata bahasa orang itoe memetjah persohabatan.

Hati saja beloem poeas saja pergi ketempat tinggalnja sana. Disitoe saja merendahkan diri, tidak seperti dahoeloe. Dengan bahasa manis saja bertanja tentang soerat2 jang soedah saja kirim. Dapat djawaban ta'menerimanja. Saja selidiki bahasa orang itoe memang poera poera belaka, dus memetjah persobatan. Sepoelang saja dari sitoe ta'loepa saja memberi chabar tentang keselamatan saja hingga diroemah. Lain hari saja sengadja kirim soerat kesana bermaksoed minta bertanja. Saja hentikan beberapa hari ta'ada poela balasannja, Toehan Allah maha adil. Adalah orang jang membawa warta bahwa sobat saja ta'soeka membalas atas pertanja'an saja. Berchabarpoen tidak.

Tiga orang saja itoe terang lebih terang, dan terang sekali memetjah persahabatan. Hati saja

ta'berketjil, karena ta'bersahabatan dengan mereka itoe. Fikiran saja jang penghabisan hendak mentjoba kesobat saja jang ke IV, ja'ni jang sederhana hidoepnja. Saja datang keroemahnja dengan pakaian serba boeroek serta saja menoendjoekkan moeka jang mengandoeng kesoesahan. Tiada kira bahwa sobat sobat saja ada lebih kasihan melihat diri saja itoe, laloe berkata demikian: Hai, saudarakoe, saudarakoe!!! Mengapa diri toean demikian halnja? Seraja tangan saja dipegang ditepoek-tepoek poendak saja. Saja djawab: O. Saudarakoe doenia acherat. Sesoenggoehnja saja masih kesoesahan, lantaran saja dilepas dari pekerdjaan. Saja sekarang ta'berpekerdjaan lagi. Sobat saja mendjadi kasihan, mendengar tjeritera keadaan saja. Disitoe saja diberi nasehat ini dan itoe. Achirnja saja didjadikan schrijvernja, kebetoelan saja sedang verlof seboelan lamanja. Mendjadi saja dapat melakoekan pekerdjaan itoe, bajaranpoen patoet diatas kepandaian saja² jang hanja sekolah kl II.

Tiada sangka bahwa sahabat saja ke IV ini berlainan dengan jang lain. Telah njata sekarang bahwa diantara sahabat saja empat orang itoe, hanja seoranglah jang kekal bersobatannja.

Adapoen difikir jang lebih dalam persahabatan itoe soepaja kekal, melainkan dengan orang A'lim alim, atau jang sepadan dengan penghidoepan kita. Tetapi persobatan dengan orang jang lebih moelia dari kita, itoe moedah petjahnja. Sejogjanja persobatan dengan dia djangan terlaloe keras soepaja achirnja ta' menesal. Lagi poela djanganlah persobatan dengan orang Pemaboek, Pemain, pembohong, etc karena boleh djoega tersangkoet akan pekerdjaan itoe. Berapa orang sahadja jang tjelaka karena pekerdjaan itoe, atas pengaroeh sobatnja berlakoe demikian.

Achiroelkalam sebeloem dan sesoedahnja toelisan saja ini, halirkanlah ma'af toean jang membatja dan jang mendengarkan, kepada saja.

Wallahoe a'lam bissawab!

Ma'aflah,
ACHMAD BASAR.
p/a Redactie Sl. Hindia.

Kakoerangan sekolahan. Dalam tijdschrift De School orgaan dari perkoempoelan goeroe² Europa disini — kata *P.B.* — ada toelis satoe rentjana jang mentjela pakerdja'an gouvernement dalem perkara boeka sekolahan, hingga kebanjakan moerid moesti dipaksa tinggal diroemah dengan tiada dapat peladjaran. Orang orang toea poenja treakan perkara kakoerangan sekolahan boeat marika poenja anak anak soedah masoek betoel dalem koepingnja gouvernement tapi tiada diadakan tjoekoep roemah pagoeroean sampe itoe treakan bisa brenti sendiri. Roepa roepanja orang pikir, sekolah² particulier nanti bisa menjoekoepkan itoe kaperloean.

Sebagai boekti dioendjoek, di Meester Cornelis ada kakoerangan sekolahan dan sebab itoena baroe ini diboeka sekolah bijbel orang doega tiada ada moerid lagi jang tinggal diroemah. Doega'an itoe ada kliroe sekali. Sebab banjak moerid jang minta beladjar, itoe sekolahan baroe djoega dalam sedikit waktoe soedah sesak.

Selainnja boeat anak anak Europa, teroetama sekolahan boeat anak² Tionghoa dan Boemipoetera ada sangat kekoerangan. Di Holl. Chin. School klas 1 di Batavia ada 180 moerid jang minta beladjar, tapi lantaran kekoerangan tempat melainkan 50 sadja jang diterima, hingga jang lain lain moesti tinggal diroema zonder dapat peladjaran. Betoel djoega gouvernement kasih ijinnja gredja Kristen di Kwitang Weltevreden, boeka sekolahan boeat anak anak Tionghoa, tapi peladjaran matjam apa anak anak bisa dapat dari sekolahan begitoe. Toch tidak bisa dipaksa boeat anak² toentoet peladjaran jang dihoeboeng kan dengan igama Kristen, djikalau ia orang tidak soeka! Dengan berlakoe lambat boeka sekolahan lebih banjak, peladjaran djadi bertambah moendoer. Kenapa sekolahan jang pakai igama sadja moesti ditambah, sedang sekolah Gouvernement tidak.

Sekolah Boemipoetra djoega kelihatan tida begitoe dioepon, kendati ada dikasih perdjandjian bagoes lebih doeloe. Djoemlahnja sekolahan Boemipoetra klas II jang dalam begrooting tahoen 1915 soedah ditetapkan, sampe sekarang masih beloem tjoekoep; dalam begrooting tahoen 1916 ditoelis bakal diboeka 60 sekolahan begitoe, tapi beloem satoe jang berdiri dan kaloe itoe semoea didjoemblah, boeat orang Boemipoetra masih kakoerangan 87 sekolah klas II dan 39 sekolah boeat teroeskan peladjaran renda. Lantaran begitoe, maka boeat taoen 1917 orang berlakoe ati² dalam hal djandjian boeka sekolah.

Dalam perkara begitoe boekan goeroe² moesti dikasih salah, hanja Gouvernement sendiri jang tiada pegang djandjinja. Orang tahoe pasti, Gouvernement sekali² tiada bermaksoed akan bikin berenti itoe sekolahan² setengah djalan, tapi kena apa sekarang tiada lekas ditjoekoepkan sekolahan boeat anak² itoe tiga bangsa?

Wees en Boedelkamer. *Pewarta Deli* menoelis begini:

Betapa besar pertolongan Wees en Boedelkamer mengoeroes harta benda peninggalan orang mati bangsa Europa dan bangsa Timoer asing, seperti Arab, Keling dan lain², kita orang soedah sama ma'loem, sehingga maskipoen simati meninggalkan anak ketjil, tiadalah sianak djadi teraniaja karena harta peninggalan orang toeanja dipeliharakan oleh orang atau ahli warisnja, sebagaimana sering kedjadian diantara bangsa Boemi—poetera.

Bagi keradjaän² di Oostkust, jang maksoednja sebagai Wees en Boedelkamer itoe ada djoega, dinamai *Baitoelmal*. Jang taäloek kepada Baitoelmal itoe ialah ra'jat radja.

Barangkali ada diantara toean² pembatja jang menanja, adakah hal² keperloean dalam Baitoelmal itoe dioeroes dengan rapi dan saksama sebagai Wees en Boedelkamer?

Akan mendjawab pertanjaän ini tjoekoeplah kalau kami seboet, adapoen oendang dan peratoeran Baitoelmal hanjalah tertoelis dalam boekoe jang tersimpan dalam hati jang berkoeasa, orang lain ta'dapat membatjanja; apabila berlakoe baroelah ketahoean sebagai jang hendak kami tjeritakan dibawah ini, menoeroet tjerita orang di station Loeboek Pakam kelamarin tatkala kami singgah disitoe poelang dari perdjalanan ke Tebing Tinggi demikianlah.

Di Sampang Tiga ada saorang bangsa Tapanoeli jang soedah termasoek ra'jat radja meninggal doenia. Dimana hidoepnja, lebih koerang setahoen sampai kepada matinja, adalah ia dalam sakit² merana dan dipelihara oleh djalan familienja, saorang ra'jat Gouvernement. Oeang f 200 diserahkannja kepada sifamilie akan dipakai berdikit dikit sebagai membantoe belandjanja. Ia beroesiat dimoeka tiga orang saksi, apabila ada kelebihan oeang itoe, manakala ia meninggal doenia, hendaklah dipakai boeat keperloean adat dan agama atas matinja, seperti pembeli kafan ke doeri d. l. l.

Setelah ia meninggal doenia, dengan karena oeang jang f 200 itoe, dilakoekan oleh sifamilie bagaima mestinja adat kematian familie jang dalam tanggoengan. Kalau dikira ongkos jang keloear bagi simati sedjak dari hidoepnja sampai kepada matinja selama dalam pemiliharaan sifamilie, djangankan diseboet akan berlebih, tjoekoep poen tidak oeang jang f 200 itoe.

Sekarang bagaimana? Oleh jang berkoeasa dari pehak keradjaan jaitoe Tengkoe Moehamad Hanif, wakil S. p. j. m. m. Toean Sultan Serdang, telah mengeloearkan titah, meminta oeang jang f 200 itoe misti diserahkan ketangan keradjaan, tentoe masoek Baitoelmal, sedang keroegian sifamilie terseboet diatas tidak dikira lagi. Alangkah sakitnja perasaan sifamilie.

Sekarang marilah kita tjampoeri dahoeloe mengeloearkan pertimbangan pertimbangan dari hal perkara itoe. Lantaran apakah agaknja maka jang berkoeasa pada pehak keradjaan di Sampang Tiga meminta oeang jang f 200 itoe? tentoelah dari sebab pada pikiran jang berkoeasa sifamilie tadi tiada berhak memegang harta peninggalan simati. Kalau kiranja sifamilie tiada berhak memegang harta peninggalan simati, soedah tentoe tiada poela kewadjiban baginja mengoeroes hal simati. Apabila tidak kewadjiban baginja mengoeroes hal simati, tentoe keroegiannja boeat mengoeroes simati selama dalam pemeliharaannja mesti ganti. Siapa jang mengganti, tentoe siapa jang berhak memegang harta peninggalan simati, jaitoe pehak keradjaan.

Adilkah kalau hartanja mesti diterima tetapi oetangnja tidak dibajar? soedah tentoe tidak.

Bertambah tidak patoet dikerasi sifamilie membajar oeang jang f 200 itoe, sebab oeang itoe adalah dipakainja menoeroet maoe dan oesiat simati.

Bagaimana kesoedahan perkara ini nanti, baiklah kita toenggoe.

Tanda tanda dami. Kita dapat batja dari soerat² kabar Australie, kabaran jang bitjarakan tentang tanda tanda dami seperti berikoet:

Satoe correspondent dari *New York World* di Londen bilang, saudagar² Amerika di Londen telah terima kabar, jang menjatakan negeri negeri neutraal tambah lama mingkin pertjaja peperangan di Europa akan lekas berenti. Banjak orang doega, peperangan bakal abis diawalnja taboen 1917. tapi jang lain lain bilang dalam boelan November j. a. d. (Soedah dekat sekali. *Red*).

Correspondent *New York Times* di Berlijn mengabarkan, berhoeboeng dengan permintaannja Rijkskanselier Duitsch Dr. von Bethmann Hollweg pada Oostenrijk, saban hari dari pendoedoek ada keloear soeara keras tentang perdamaian. Soerat² kabar di Zweden poen ramaikan peperangan ini akan lekas djadi berenti.

Correspondent di Athene dari *Tribuna* memberita, Turkije dan Bulgarij maoe minta dami sendiri pada negeri serikat, tetapi perminta'an itoe tida dikaboelkan.

Soerat kabar *Daily Telegraph* bilang, kedatangannja Dr. von Bethmann Hollweg dan von Jagow di Weenen, didoega ada dari oeroesan boeat mengangkat graaf Andrassy djadi minister oeroesan loear negeri di Oostenrijk, menggantikan Burian. Graaf Andrassy ada sangat pro Duitsch, mendjadi kalau ia mendjadi minister, tentoe persobatan antara Oostenrijk dan Duitschland mendjadi semingkin kekal.

Satoe soerat kabar jang terbit di Weenen bilang, Oostenrijk diserang oleh moesoeh dari mana mana fihak. Apabila lantaran itoe, Oostenrijk djatoeh, maka Duitschland poen akan toeroet terpleset. Seberapa boleh Duitschland akan menolong dengan keras pada Oostenrijk, baik dalam oeroesan politiek, maoepoen dalam oeroesan militair dan semoea ini dipimpin oleh orang Duitsch.

Soerat² kabar di New York bilang, merika pertjaja, sebeloemnja moesim dingin datang, Oostenrijk tentoe soedah tida bisa angkat sendjata lagi, lantaran negeri sarikat poenja kekoeatan bala tentara ada lebih tegoeh. *Pert.*

Bahaja spoor. Dalam *N. Soer. Crt.* adalah diwartakan bahwa didekatnja djoeroesan spoor Prambanan telah kedjadian bahaja tjikar jang ditarik doea lemboe terlanggar expres, sehingga itoe waktoe djoega lemboenja jang seekor mendjadi mati dan orang koetsirnja tjikar jang terdorong locomotief berhoeboeng meter djaoehnja djoega soedah mati.

Lantaran bahaja itoe, djalannja expres mendjadi telat lama sekali, sebab meoeroes majit orang itoe dahoeloe.

Jang menjebabkan ketjilakaan itoe dari tidak adanja orang pendjaga djalan jang melintas rail disitoe boeat menoetoep palang kalau ada spoor berdjalan.

Subsidie sekolah Zending. Sebagai kerap kali telah diseroekan dimedan s. s. ch. Boemipoetra jang menjatakan bahwa fehak Boemipoetra kaum Islam sama iri hati lantaran pemberian Pemarintah subsidie sekolah Christen terlaloe banjak, walau Pemarintah telah tahoe djoega apabila oeang subsidie itoe sebagian besar terdapat dari peroesahaan Boemipoetra Islam.

Sekarang roepa² nja seroean itoe akan kaboel, tandanja soedah disiarkan warta akan merobah haloean jang soedah² atau akan bikin keras kehematan keloearkan oeang subsidie jang kepada sekolahan zending itoe.

Djalannja haloean itoe akan diperhatikan baik baik oleh Sri Padoeka Gouverneur Generaal baharoe.

Membesarkan schutterij. Pemarintah perang telah mengambil poetoesan sedapat dapat akan membesarkan schutterij. Atoeran² jang dapat membebaskan orang dari pekerdjaan schutter dengan alasan pangkat atau pekerdjaannja, maka bakal dihapoeskan. Apa boeat golongan jang telah diadakan atoeran schutterij laloe hendak dibikin oemoem?

Hendak keliling tanah Djawa. Sependjang warta memberita, bahwa nanti dalam boelan October jang akan datang ini, consul Generaal Belanda di Singgapoere jang pada ini waktoe berdiam di Betawi, hendak keliling ambil pengetahoean mendjadjah ditanah Djawa.

G. G. hendak ke Semarang. Telah ditentoekan dengan officieel, kata orang jang tahoe, bahwa pada nanti achirnja boelan October jang akan datang ini, Sri Padoeka Gouverneur Generaal beserta Njonjanja hendak tiba ke Semarang dan akan tinggal disitoe sampai beberapa hari lamanja. Entah perloenja perkoendjoengan itoe.

Berontakan di Djambi. Kelamarin kami terima telegram dari Padoeka toean Alg. Secretaris, boenjinja seperti dibawah ini:

Menoeroet chabar jang telah diterima, maka Kolonel Kroesen kelamarin pagi telah datang di Palembang, laloe teroes pergi ke Djambi.

Majoor van der Zinde, jang ketika tanggal 12 berangkat dari Rawas dan esok harinja datang di Pelawantinggi diserahi militair² jang akan mendjaga Bangka dan hoeboengannja dengan Soengaipenoeh serta memperbaiki Soengaipenoeh.

Regeering dan Indie Weerbaar. Berhoeboeng dengan jang telah kami wartakan, maka tentang kesoekaan Pemarintah jang terlahir lantaran timboelnja pergerakan Comite Indie Weerbaar, njatalah benar adanja, malahan telah dikoeatkan dengan berita telegram dari P. Algemeene Secretaris pada 11 hari boelan ini, jang bahasa Melajoenja lebih koerang sebagai berikoet:

„Atas titah Sri P. jang dipertoean besar G. G. saja memberi bertahoe, bahwa P. Minister van Kolonien soedah kirim warta telegram kepada G. G. dimana menerangkan Sri Baginda Maha Radja Poetri dan Pemerintah Agoeng amat memoedji dan mehargai sekali pada hasil persidangan Indie Weerbaar tanggal 31 Augustus jbl. jang mengharap atas kelengkapan Hindia.

Sri Baginda Maha Radja Poetri menjatakan apa bila kelengkapan Hindia itoe hendak diperhatikan soenggoeh soenggoeh hati dan tiada soeatoe hal jang akan dilalaikan atas maksoed memperlindoengi keamanan dan ketertiban Hindia itoe. Tetapi Sri Baginda Poetri terlampau amat menjesalnja, karena oleh lantaran adanja kesoesahan pada masa ini, selainnja melengkapi dengan tentara ta'dapat akan melengkapi dengan lain lain keperloean jang sempoerna dahoeloe. Tetapi kalau masanja soedah baik kembali, tentoelah kelengkapan dilaoetan djoega akan teroes ditegoehkan."

Chabar diatas ini tentoe akan bikin girangnja orang orang jang toeroet membangoenkan Comite Indie Weerbaar belaka. Boeat kami, melainkan hendak meniteni sadja kelak apa jang akan kedjadian?

Chabar prijaji Semarang. Ditetapkan mendjadi menteri politie di Algemeene politie Semarang, djoeroetoelis Controleur Goeboek (Demak) Mas Iskandar Notosoegondo.

Mendjadi djoeroetoelis Controleur Goeboek (Demak), hulpschrijver kaboepaten Demak Mas Soemarmo.

Mendjadi hulpschrijver kaboepaten Demak, Mas Hasman, asal dari Pati.

Mendjadi menteri politie di Algemeene politie Semarang, djoeroetoelis Controleur Salatiga, Raden Roewijo.

Mendjadi djoeroetoelis Controleur Salatiga, hulpschrijver kaboepaten Semarang, Raden Soedarto.

Mendjadi hulpschrijver kaboepaten Semarang, Sonto, asal dari Japara.

SOERAKARTA.

Bijeenkomst. Malam Djoemahat kelamarin diroemahnja Padoeka R. M. A. Soerjosoewito di M. N. soedah dibikin tampat pertemoean beberapa banjak prijaji jang menjetoedjoei niat hendak mendirikan societeit dari segala orang bangsa Djawa, sebagai jang telah pernah kami wartakan djoega.

Dalam pertemoean itoe dibitjarakan dan dihitoeng banjaknja jang minta mendjadi lid lebih koerang telah ada 100 orang, masing masing ditentoekan membajar entree f1 dan contributie f1 seboelan.

Jang menoentoen pembitjara'an itoe saudara R. Sastrowidjono. Kami pertjaja bahwa penoentoennja itoe tiada nanti akan ketjiwa, maar oeang begrooting akan belandja berdirinja soos itoelah, jang tidak moedah dibitjarakan.

Kami poedjikan moedah moedahan maksoed jang baik itoe sigera kesampaian dengan gampang.

Boekit Merapi meletos. Regent politie di Klaten rapport kepada Pemarintah, bahwa ketika pada 11 hari boelan ini djam 1,50 boekit Merapi kedengaran meletos. Njatalah meletosnja Merapi itoe jang mengadakan lindoe itoe hari djoega.

Mati digigit oelar. Baroe ini adalah seorang anak lelaki bernama Saparso, pendoedoek desa Getas, onderdistrict Poerno (Klaten) soedah mati digigit oelar berbisa ada diselokan sedekatnja desa terseboet.

Penjamoen. Ketika pada 9 hari boelan ini, djam 11 siang, adalah seorang bernama bok Setrodirjo pendoedoek desa Karangtengah, onderdistrict Lawang (Sragen) poelang dari pekan Mondokan baroe sampai didjalan desa Randoegoenting sekonjong² soedah disamoen oleh tiga orang jang sama dipoelas angoes moekanja. Penjamoen dapat merampas oeang f 5.—

Awas politie!

Pekan malam. Chabarnja ini waktoe tengah asik diroendingkan oleh segolongan bangsa Tiong Hoa disini hendak memboeka pekan malam ada di Sriwedari. Adapoen oeang pendapatannja jang sebahagian akan didarmakan kepada kas Holland Inlandsche meisjeschool jang dioeroes oleh B. O. afd. Solo dan jang lain didarmakan kepada kas Tiong Hwa Hwee Kwan.

Soekoerlah orang akan menoendjoekkan keroekoenan satoe dari pada lain bangsa.

Adoe djago digeropijok. Kelamarin siang kalangan adoe djago dikampoeng Kliwonan (Pasarkliwon) soedah digeropijok oleh politie. Wah ramainja boekan kepalang. Diantara botoh jang hendak melarikan diri sama nekat seakan akan melawan politie, hingga politie terpaksa mempergoenakan gembelnja. Achirnja ada 4 orang botoh jang tertangkap.

Tentang orang adoe djago roepa²nja soedah mendjadi oemoem, maski politie senantiasa melakoekan kekerasan. Tjoema banjak orang heran, jang di Poerwodiningratan chabarnja djoega ada kalangan adoe djago besar, didiamkan sadja. Moestahil orang banjak tahoe, politie tidak tahoe.

BATJALAH INI

ADVERTENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikaloe soedah poeles fantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang p'esiran hingga toempeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja mooka (poetjat roetjat) Boeang aer soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan naras sesak, apabila bedjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasnama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f 2.—

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja ?
Dimakan toesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f l. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia" poenja diri, perloe sekali djaga hawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear scheswenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen begitoe traoesah „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapet beli djoega pada toko NANYO en Co.